

MEMBANDING MONOGRAFI DESA KONVENSIONAL DENGAN MONOGRAFI DESA PRESISI (Kasus: Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor)

Comparing Conventional Village Monographs with Precision Village Monographs (Case: Sukamantri Village, Tamansari District, Bogor Regency)

Nilam Neovani dan Sofyan Sjaf

Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Dramaga, Bogor 16680, Indonesia
E-mail: nilamneov22@gmail.com; sofyansjaf@apps.ipb.ac.id

Diterima: 23-11-2021 | Disetujui: 15-12-2021 | Publikasi online: 20-01-2022

ABSTRACT

Village monographs is an important source of village data and must be prepared properly. Village monographs becomes the basis or reference for data owned by the village to be used in planning village development programs. So far, conventionally compiled village monographs have become a polemic because inaccurate data compare to its real data, so it requires a new approachment. There needs to be a new approach because if the village departs from data that is not appropriate and does not inaccurate in planning village development programs, then the possibility of village development programs that will be carried out later is not directed and not measurable. A new approachment is the monograph village precision, that resulted from Precision Village Data (DDP) which focused on spatial relation, participatory, and sensus. The purpose of this research is to examine the accuracy of the conventional village monograph and the precision village monograph, which one is more perfect so that it can be used as a reference for planning data for village development programs. The research methods is used quantitative with Drone Participatory Mapping (DPM) approach is supported by qualitative data through literature studies and in depth interview. The result shows that precision village monograph is better than conventional village monograph.

Keywords: *precision village data, village development, village monograph*

ABSTRAK

Monografi desa merupakan salah satu sumber data desa yang penting dan harus disusun dengan baik. Monografi desa ini menjadi basis atau acuan data yang dimiliki desa untuk digunakan dalam merencanakan program pembangunan desa. Selama ini, monografi desa yang disusun secara konvensional menjadi polemik karena tidak akuratnya data dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga memerlukan pendekatan baru. Pendekatan baru perlu ada karena jika desa berangkat dari data yang tidak tepat dan akurat dalam merencanakan program pembangunan desa, maka kemungkinan program pembangunan desa yang nantinya dijalankan tidak terarah dan terukur. Pendekatan baru yang dimaksud, yaitu monografi desa presisi yang dihasilkan dari Data Desa Presisi (DDP) yang menitikberatkan pada relasi spasial, partisipatif, dan sensus. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji monografi desa konvensional dan monografi desa presisi, mana yang lebih sempurna sehingga dapat digunakan untuk acuan data merencanakan program pembangunan desa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *Drone Participatory Mapping* (DPM) dan didukung oleh data kualitatif melalui studi literatur dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa monografi desa presisi lebih sempurna dibandingkan monografi desa konvensional.

Kata kunci: data desa presisi, monografi desa, pembangunan desa



PENDAHULUAN

Desa hingga saat ini masih dihadapkan dengan persoalan-persoalan yang cukup signifikan, di antaranya kemiskinan dan pengangguran. Menurut BPS¹ (2018) bahwa angka kemiskinan di Indonesia telah mencapai 26,58 juta jiwa di tahun 2017. Angka kemiskinan di kawasan perkotaan lebih rendah (7,26%) dibandingkan dengan kawasan perdesaan (13,47%). Data ini menunjukkan bahwa kemiskinan identik dengan kawasan perdesaan Indonesia. Kondisi paradoks ini memperlihatkan bahwa kekayaan sumber daya alam desa tidak linear dengan kesejahteraan warganya. Selanjutnya persoalan atau masalah yang terjadi di desa dipengaruhi oleh data yang kurang tepat atau bahkan tidak akurat yang memberikan informasi tentang keadaan masyarakat dan potensi desanya. Data menjadi penting untuk menentukan pembangunan perdesaan sebagai wujud pembangunan nasional.

Senada dengan hasil penelitian Sunardi *et al.* (2015) yang menyatakan pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional, yang mana semakin mendorong untuk meningkatkan stabilitas, pemerataan pertumbuhan dan pengembangan daerah, serta peningkatan peran serta masyarakat dalam mencapai kesejahteraannya. Apalagi Indonesia sebagai negara yang luas baik daratan maupun lautnya, jumlah penduduknya tinggi, dan kaya akan sumber daya alam, menyebabkan banyak sekali hal-hal yang harus didata baik untuk keperluan negara maupun bidang-bidang umum lainnya, yang mana ini penting untuk berjalan (terwujudnya) pembangunan nasional yang tepat. Terlebih sejak adanya pandemi Covid-19 di Indonesia tahun 2020, permasalahan desa menjadi bertambah, misalnya saja terkait pemberian bantuan selama pandemi Covid-19 yang banyak tumpang tindih akibat data yang belum tepat. Senada dengan Sjaf *et al.* (2020) menyatakan persoalan ketimpangan yang terjadi di desa, maraknya ketidakpercayaan terhadap program pemerintah, dan carut-marutnya pendataan masyarakat terdampak Covid-19 merupakan salah satu gambaran betapa data menjadi persoalan pangkal (penting) yang harus diselesaikan. Terlebih saat ini, masih ditemukan perbedaan data yang dimiliki oleh masing-masing instansi pemerintahan mulai dari tingkat desa hingga tingkat pusat.

Sejauh ini, data yang digunakan desa sebagai dasar atau pedoman untuk merencanakan dan menentukan pembangunan desa adalah Profil Desa dan Kelurahan (Prodeskel), Monografi Desa, dan Potensi Desa. Merujuk Sjaf *et al.* (2020) mengatakan bahwa selama ini sumber data desa diperoleh dari Podes dan Profil Desa/Kelurahan (Prodeskel). Kedua data ini dirilis dari dua institusi pemerintah yang berbeda. Namun kenyataannya, kedua sumber data ini selalu saja membuat perdebatan yang tidak berujung. Sehingga, jika saja pendekatan ini masih terus dipertahankan untuk merespon situasi dan kondisi yang ada, maka hasilnya akan selalu berbeda dengan kenyataan. Apalagi data ini terkesan sentralisme. Berdasarkan kasus di lapangan, Sjaf *et al.* (2020) mengatakan bahwa menurunnya angka kemiskinan, membaiknya infrastruktur desa, terbukanya akses informasi, pendapatan di atas rata-rata, dan kualitas sumber daya manusia yang membaik adalah ukuran-ukuran yang menentukan perubahan status desa, yaitu dari tertinggal menjadi berkembang atau maju. Namun, ukuran-ukuran tersebut banyak dikritisi oleh pegiat sosial dan warga desa sendiri. Hal itu karena alasan yang sederhana, yaitu dari mana diperoleh data tersebut, sebab realitanya data yang tersaji tidak sesuai dengan fakta di lapangan.

Hal ini menjadi penting diketahui, bagaimana sebenarnya data desa khususnya monografi desa, yang lebih banyak digunakan oleh desa-desa untuk acuan mereka, dalam peyusunannya dan isi atau *output* yang dihasilkan dalam menjawab kebutuhan desa dan masyarakatnya untuk pembangunan desa yang baik, masyarakatnya diberdayakan, serta sasaran dan tujuan program pembangunannya tepat sesuai potensi dan kebutuhan masyarakat desa. Selama ini, monografi desa yang digunakan dapat dikatakan monografi konvensional, karena belum adanya perubahan dalam proses penyusunan, metode atau pendekatan pengambilan data, ataupun *output* yang dihasilkan. Asrori dan Supratiawan (2014) mengatakan bahwa keterbatasan Perangkat Desa baik secara kualitas maupun kuantitas sangat berpengaruh terhadap kemampuan Perangkat Desa dalam menjalankan tugas roda pemerintahan desa, salah satunya adalah pendataan dan penyusunan potensi desa. Tugas pendataan dan penyusunan potensi desa merupakan tugas yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan tersendiri dari Perangkat Desa. Sedangkan, dilihat dari kemampuan Perangkat Desa yang secara umum relatif masih rendah, serta belum adanya dukungan dana dalam APBDes yang dialokasikan untuk pendataan dan penyusunan potensi desa, maka tidak mengherankan jika ketersediaan data-data potensi desa yang dihimpun Perangkat Desa

¹ Badan Pusat Statistik. 2018. Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan, 1970-2017.

dalam profil maupun monografi desa tidak akurat dan aktual. Senada dengan Budiman (2016) menjelaskan bahwa data yang ada saat ini adalah data yang tidak efektif dan tidak akurat. Data yang masih dibuatkan secara manual memerlukan banyak waktu untuk pencatatannya. Sehingga, tidak efektif karena sering terjadi kesalahan dalam pencatatan dan buku arsip hanya mendaftarkan jumlah data penduduk, detail data lengkapnya dikelola oleh RT. Sehingga, sumber data desa, dalam hal ini khususnya monografi desa, masih menjadi polemik (persoalan) hingga saat ini yang perlu dibenahi.

Sumber data desa perlu dibenahi dengan pendekatan baru, yang menempatkan warga/masyarakat desa sebagai subjek dalam pengambilan data. Data desa yang diambil harus melibatkan partisipasi warga dan mampu menyatukan data numerik dan spasial berbasis digital. Dalam konteks ini, Sjaf *et al.* (2020) menyatakan bahwa mempertimbangkan tiga unsur (efisien, efektif, dan presisi), maka sudah saatnya dilakukan pembenahan data desa. Pembenahan yang dilakukan berupa pendekatan data desa yang menitikberatkan relasi antara spasial, partisipasi, dan sensus. Ketiga relasi tersebut, hanya dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi *drone* dan digital, serta pendampingan metodologi kepada warga desa. Itulah yang dapat menghasilkan data yang disebut sebagai Data Desa Presisi (selanjutnya disingkat DDP). Adapun salah satu *output* yang dihasilkan DDP adalah monografi desa presisi. Sjaf *et al.* (2020) menyatakan bahwa saat ini DDP sangat dibutuhkan agar tidak ada elemen warga yang dirugikan. DDP mampu mengeliminasi terjadinya kebohongan dalam pembangunan desa. Dalam kondisi pandemi Covid-19, DDP sangat dibutuhkan untuk mengantisipasi terjadinya masalah ketetapan sasaran penerima bantuan. Data desa, khususnya dalam hal ini monografi desa, menjadi pedoman penting untuk pembangunan desa, khususnya dalam penelitian ini adalah Desa Sukamantri, sebagai wujud dari pembangunan nasional.

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana data desa dalam monografi desa konvensional Desa Sukamantri tahun 2019?; (2) Bagaimana data desa dalam monografi desa presisi Desa Sukamantri tahun 2020?; dan (3) Bagaimana perbandingan monografi desa konvensional tahun 2019 dengan monografi desa presisi tahun 2020 di Desa Sukamantri?

PENDEKATAN TEORITIS

Monografi Desa Konvensional

Merujuk pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Monografi Desa dan Kelurahan, dijelaskan bahwa monografi desa dan kelurahan adalah himpunan data yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dan kelurahan yang tersusun secara sistematis, lengkap, akurat, dan terpadu dalam penyelenggaraan pemerintahan. Kepala Desa dan lurah yang bertanggung jawab terhadap monografi desa dan kelurahan. Monografi desa dan kelurahan selanjutnya memuat tentang data umum, personil, kewenangan, keuangan, dan kelembagaan. Data umum berisi antara lain data sosial, ekonomi, ketenteraman dan ketertiban, dan bencana serta kewilayahan. Data personil berisi antara lain data personil penyelenggara pemerintahan desa dan pemerintah kelurahan. Data kewenangan berisi antara lain data kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintahan desa dan pemerintahan kelurahan. Data keuangan desa berisi antara lain data pendapatan, belanja, pembiayaan, dan kekayaan desa. Data kelembagaan berisi antara lain data kelembagaan desa dan kelurahan.

Berdasarkan Permendagri RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Monografi Desa dan Kelurahan dijelaskan pula terkait pelaksanaan, pelaporan, pembinaan, pembiayaan, dan ketentuan penutup dalam membuat atau menyusun monografi desa dan kelurahan. Terdapat pula penjelasan terkait monografi desa konvensional merujuk pada Sunardi *et al.* (2015), dijelaskan bahwa monografi desa merupakan himpunan data yang dilaksanakan oleh pemerintah desa yang tersusun secara sistematis, lengkap, akurat, dan terpadu dalam penyelenggaraan pemerintahan, akan tetapi tidak semua desa memiliki data lengkap tentang monografi desanya.

Monografi Desa Presisi

Monografi desa presisi adalah salah satu *output* yang dihasilkan Data Desa Presisi (DDP) melalui pendekatan *Drone Participatory Mapping* (DPM). Merujuk pada Sjaf *et al.* (2020) menjelaskan bahwa *Drone Participatory Mapping* (DPM) adalah pendekatan baru yang merupakan sintesis dari tiga pendekatan, yaitu: spasial, sensus, dan partisipatif.

Sejauh ini, DPM sebagai pendekatan sudah diujicobakan di 40 desa di Indonesia yang menyajikan kombinasi data spasial dan data numerik (angka) yang dalam pelaksanaannya melibatkan warga desa. Pelibatan warga desa dalam pengambilan dan analisis data, tidak lain bertujuan untuk menjadikan warga desa sebagai subjek data karena selama ini yang salah dalam pengambilan data desa biasanya warga desa dijadikan objek data. Sebelum data spasial dan data numerik desa dikumpulkan, terlebih dahulu dilakukan penguatan kapasitas kepada warga dan pemerintah desa. Dalam penguatan kapasitas ini, warga dan pemerintah desa diberikan penjelasan tentang filosofi pendekatan DPM untuk menghasilkan DDP dan kemampuan teknis terkait pengumpulan dan analisis DDP. Selanjutnya, data spasial desa diperoleh dengan menggunakan instrumen *drone* (pesawat atau helikopter) yang citranya memiliki resolusi tinggi. Adapun, data numerik desa diperoleh dengan menggunakan instrumen MERDESA Aplikasi yang dirancang oleh Sjaf *et al.* (2020) bersama Pusat Studi Pembangunan Pertanian dan Perdesaan Institut Pertanian Bogor (PSP3 IPB). Merujuk pada Sjaf *et al.* (2020) dijelaskan bahwa DDP adalah data yang bersumber dari desa yang dihasilkan melalui pendekatan spasial, partisipatif, dan sensus. Penggunaan teknologi *drone* dan digital, serta pendampingan metodologi kepada warga desa adalah keniscayaan menghasilkan data desa presisi. DDP yang menghasilkan monografi desa presisi ini terdiri dari enam aspek (indikator), yang mana aspek ini merupakan aspek kesejahteraan rakyat yang merujuk pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia (UUD RI) Tahun 1945 Pasal 28 terdiri dari lima aspek dan satu aspek tambahan oleh Sjaf *et al.* (2020), yaitu: (1) Identitas; (2) Sandang, pangan, dan papan; (3) Pendidikan dan kebudayaan; (4) Kesehatan, pekerjaan, dan jaminan sosial; (5) Kehidupan sosial, perlindungan hukum dan hak asasi manusia (HAM); (6) Infrastruktur dan lingkungan hidup. Berikut keenam aspek dalam DDP:

Tabel 1 Aspek dan variabel data tabular desa presisi

No	Aspek	Variabel
1	Identitas	Kode Desa; Kode Bangunan; Keterangan Bangunan; Keterangan Bangunan Tak Berpenghuni; Nama Responden; Kode KK; Nomor KK; Nama Kepala Keluarga; Desa; Dusun; RW; RT; Alamat Rumah; Nomor HP; Jumlah Anggota KK; Tanggal Lahir Kepala Keluarga; dan Jenis Kelamin, Nama Kepala Rumah Tangga, Nama Tulang Punggung Keluarga
2	Sandang, Pangan dan Papan	Makanan Pokok, Lauk Hewani, Lauk Nabati, Sayuran, Pelengkap, Buah-buahan, Bumbu, Bahan Masak, Menu Makan, Sumber Air, Sumber Air Minum, Biaya Belanja /Bulan, Biaya Sandngan, papan, dan hiburan, Frekuensi Beli Baju, Frekuensi Makan/Hari, Status Kepemilikan Rumah, Jenis Atap Terluas, Jenis Dinding Terluas, Jenis Lantai Terluas, Jumlah Kamar Tidur, Jamban (Ada/Tidak), Aset Lain.
3	Pendidikan dan Kebudayaan	Agama, Etnis, Partisipasi Sekolah, Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki, Pendidikan/Bulan (Rp)
4	Kesehatan, Pekerjaan dan Jaminan Sosial	Akses ke Lahan Pertanian, Status Lahan Pertanian, Bukti Kepemilikan Lahan, Luasan Lahan dikelola, Riwayat Komoditas Lahan, Pekarangan untuk Pertanian, Luas Pekarangan, Riwayat Komoditas Pekarangan, Luas lahan yang Tidak Dikelola, Pekerjaan Utama, Jika Berusaha Sendiri, maka: Tempat/Lokasi Usaha, Jika Berusaha Sendiri: Jumlah Pekerja, Pekerjaan Sampingan, Keterampilan Usaha, Adakah Anggota Keluarga menjadi TKI, Negara Tujuan Anggota Keluarga TKI, Tabungan/Bulan (Rp), Sumber Pinjaman, Penggunaan KB, Jumlah Penyakit Berat, Keterangan Penyakit Berat, Jenis Disabilitas, JKN-KIS/BPJS, BPJS <u>Ketenagakerjaan, Kartu Indonesia Pintar, Bantuan Pangan Non</u>
5	Kehidupan Sosial, Perlindungan Hukum dan HAM	Tunai, Raskin, Kartu Keluarga Sejahtera, Program Keluarga Harapan, UPPKS, PNM Mekar BUMN, KUR Akta Lahir, KTP, Keikutsertaan dalam Kegiatan Sosial diLingkungan, LSM/NGO, Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Buruh, ORMAS, Koperasi/Lembaga Ekonomi Lokal, Frekuensi <i>Refreshing</i>

6	Infrastruktur dan Lingkungan Hidup	Lokasi Lahan Pertanian, Sumber Air Irigasi, Sumber Air Pekarangan, Lemari Es/Kulkas, Sepeda, Sepeda Motor, Mobil, Perahu, Perahu Motor, Kapal, Biaya Operasional Kendaraan, Media Informasi; Tempat Membuang Sampah; Alat Komunikasi; Jumlah Anggota yang Menggunakan HP, Daya PLN, Biaya Listrik /Bulan
---	------------------------------------	--

Sumber: Sjaf *et al.* (2020)

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan *Drone Participatory Mapping* (DPM) yang didukung data kualitatif. Penggunaan metode penelitian DPM bertujuan memperoleh informasi dan data primer mengenai monografi desa presisi. DPM ini merupakan pendekatan pengumpulan data baru yang menitikberatkan relasi antara spasial, partisipasi, dan sensus (Sjaf *et al.* 2020). Pendekatan sensus melalui DPM ini telah teruji validitas dan realibilitasnya karena kuesioner yang digunakan merupakan kompilasi dari berbagai institusi pengumpul data, seperti: Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), dan lain-lain termasuk merujuk pada UUD RI 1945. DPM dilaksanakan dari bulan Juni sampai Agustus 2020 di Desa Sukamantri. Peneliti sebagai salah satu enumeratornya (pengambil data di lapang) dan juga mengolah datanya bersama Tim DDP. Selanjutnya, data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dan *Focus Group Discussion* (FGD) dalam penelitian lanjutan di bulan Januari-Februari 2021.

Informasi yang diperoleh melalui data kualitatif ini digunakan untuk memperdalam dan memperjelas mengenai monografi desa konvensional di Desa Sukamantri dan untuk mendukung interpretasi terhadap data yang didapatkan dari pendekatan kuantitatif mengenai monografi desa presisi di Desa Sukamantri. Adapun wawancara mendalam kepada informan, dilakukan di akhir bulan Januari-awal Maret 2021 kepada: 1) pemerintah desa; 2) pimpinan/ketua dalam kepengurusan kelembagaan desa, seperti: LPM, BPD, BUMDes, PKK; 3) tokoh masyarakat dan/atau tokoh agama; 4) perwakilan masyarakat yang tergolong lapisan bawah, menengah, dan atas di wilayah RW 03 RT 01.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai Agustus 2020. Kemudian, penelitian lanjutan untuk wawancara mendalam dan FGD mengenai hasil DDP pada akhir bulan Januari-awal Maret 2021. Lokasi penelitian di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Lokasi penelitian ini dipilih karena beberapa pertimbangan, yaitu: 1) Desa Sukamantri adalah desa kelahiran dan tempat tinggal peneliti dan yang menjadi salah satu motivasi saat peneliti masuk kuliah memilih jurusan Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, yaitu ingin memajukan desa peneliti; 2) Desa Sukamantri telah melakukan/melaksanakan DDP, yang dapat membantu dan menjadi acuan para pihak terkait (terutama pemerintah Desa Sukamantri) agar desa memiliki data tepat dan akurat untuk dijadikan acuan atau pedoman merencanakan pembangunan desa, sehingga desa menjadi maju dan sejahtera; dan 3) berdasarkan beberapa studi literatur dan data primer saat peneliti turun lapang langsung (menjadi enumerator) DDP di Desa Sukamantri, dibutuhkan pedoman atau acuan desa dalam menjalankan roda pemerintahannya, khususnya pembangunan desa. Hal ini seiring terpilihnya Kepala Desa baru yang dilantik pada awal bulan Februari 2021, sehingga hasil DDP dapat digunakan sebagai dasar perencanaan program pembangunan desa kedepannya.

Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama (responden, informan, dan keadaan lapang), melalui pendekatan DPM yang dilakukan PSP3 IPB *University* bekerja sama dengan Jimmy Hantu *Foundation* dan Pemerintah Desa Sukamantri (di mana peneliti sebagai salah satu enumeratornya). DPM ini dilakukan dengan metode sensus menggunakan kuesioner melalui MERDESA Aplikasi yang diberikan kepada seluruh populasi (warga masyarakat) di Desa Sukamantri. Melalui DPM sedikit sekali kemungkinan enumerator melakukan pemalsuan data (tidak ada ruang untuk tidak mendata langsung pada warga) karena adanya validasi nomor bangunan, yaitu melalui aplikasi MERDESA titik koordinat pengambilan data enumerator langsung terdeteksi sehingga harus sesuai dengan nomor bangunan pada peta kerja. Data primer peneliti melalui DPM ini adalah data numerik yang dituliskan dalam bentuk monografi desa presisi Desa Sukamantri tahun 2020 dan data spasial (peta) Desa Sukamantri yang dihasilkan bersama

Tim DDP yang dituliskan dalam gambaran umum skripsi ini. Kemudian, di tahun 2021 peneliti melakukan penelitian lanjutan melalui wawancara mendalam menggunakan panduan pertanyaan kepada sejumlah informan, FGD, dan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Data sekunder diperoleh melalui monografi Desa Sukamantri tahun 2019 (monografi desa konvensional) dan data-data lain yang mendukung penelitian.

Teknik Pemilihan Responden dan Informan

Unit analisis yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga (populasi) yang merupakan warga masyarakat Desa Sukamantri yang disensus melalui program DDP sejumlah 3.462 Kepala Keluarga (KK) dan 11.993 jiwa yang tersebar di 14 RW. Namun, perlu diketahui untuk jumlah RW di Desa Sukamantri adalah 15 RW. Satu RW yang tidak dapat dijadikan unit analisis adalah RW 15 alasan Covid-19. RW 15 ini merupakan perumahan elit di Desa Sukamantri. Dengan demikian, penelitian ini mengambil seluruh populasi di RW 1 s.d. RW 14. Kemudian, untuk pemilihan informan dipilih secara sengaja (*purposive*), yaitu: 1) pemerintah desa khususnya Kepala Desa (kades), Kepala Dusun (kadus), perwakilan Ketua RW dan/atau Ketua RT, pendamping desa; 2) pimpinan/ketua dalam kepengurusan kelembagaan desa, seperti: LPM, BPD, BUMDes, dan PKK. Pimpinan Karang Taruna tidak dijadikan informan karena organisasi ini masih pasif, tetapi terdapat perwakilan dari anggota Karang Taruna yang menyampaikan pendapat dan aspirasinya; 3) tokoh masyarakat dan/atau tokoh agama; dan 4) beberapa masyarakat yang tergolong lapisan bawah, menengah, dan atas di wilayah RW 03 RT 01.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini. Untuk pengolahan data kuantitatif yang didapatkan dari jawaban kuesioner digital dalam MERDESA Aplikasi diolah menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* 2013 setelah selesai semua alur (sampai ke tahapan *artificial intelligence*) dalam pengambilan DDP. Adapun data kualitatif berupa hasil wawancara mendalam kepada informan dan termasuk FGD digunakan untuk melengkapi data kuantitatif. Terkait hipotesis penelitian ini, tidak diujikan secara (melalui) uji statistik, karena penelitian ini bersifat deskriptif. Di mana merujuk pada Nugrahani (2014) data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif terutama adalah berupa kata-kata, kalimat, atau gambar yang memiliki makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi. Penelitian deskriptif ini berguna untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang diperoleh selama penelitian. Sehingga, penelitian ini pun menghasilkan pembuktian hipotesis melalui studi literatur (teori) yang mendukung terkait penelitian. Selain itu hipotesis penelitian ini dibuktikan berdasarkan wawancara mendalam kepada 20 informan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Monografi Desa Konvensional Desa Sukamantri Tahun 2019

Merujuk pada Permendagri RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Monografi Desa dan Kelurahan, dijelaskan bahwa monografi desa dan kelurahan adalah himpunan data yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dan kelurahan yang tersusun secara sistematis, lengkap, akurat, dan terpadu dalam penyelenggaraan pemerintahan. Kepala Desa dan lurah yang bertanggung jawab terhadap monografi desa dan kelurahan.

Monografi desa dan kelurahan selanjutnya memuat tentang data umum, personil, kewenangan, keuangan, dan kelembagaan. Mengenai monografi desa di Desa Sukamantri, Desa Sukamantri tidak memiliki data desa dalam bentuk monografi desa. Desa Sukamantri memiliki data desa dalam bentuk Profil Desa dan Kelurahan (Prodeskel), yang mana ini disusun oleh perangkat desa dengan tidak langsung berdasarkan kondisi di lapangan atau masyarakat secara tepat, akurat, dan data terbaru yang langsung diambil dari sensus atau observasi. Hal ini terlihat dari data yang dihasilkan banyak yang kosong (terisi nol) dan jumlah total data di setiap beberapa variabel/indikator tidak sinkron karena pengisian yang manual, serta Prodeskel yang dimiliki tidak terdapat dalam bentuk *softfile* sehingga yang ada (*hardfile*) ini rentan hilang dan tidak ada arsip untuk disimpan dalam jangka lama. Desa Sukamantri hanya memiliki Prodeskel dan tidak memiliki monografi desa, karena perangkat desa tidak diminta untuk membuat dan memiliki monografi desa, mereka hanya diminta oleh Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) untuk membuat Prodeskel.

Namun, isi dalam Prodeskel dan monografi desa itu sama saja hanya beda dalam bentuk format. Hal tersebut diungkapkan oleh Kaur Pemerintahan Desa Sukamantri tahun 2020 (AA, usia 38 tahun).

“Monografi itu isinya hampir sama dengan profil. Di dalamnya jumlah penduduk, luas wilayah, RT, RW, Dusun, dan lain-lain. Di desa sini mah ga ada monografi, soalnya gak ada permintaan dari kabupaten tentang pelaporan monografi. Yang ada diminta laporan profil desa saja.”

Data desa dalam monografi desa konvensional di Desa Sukamantri ini terdiri dari data umum, personal, kewenangan, keuangan, dan kelembagaan. Namun, dalam hal ini akan ditampilkan data umum desa yang sama-sama ada di monografi desa konvensional maupun monografi desa presisi, agar terfokus dan terlihat perbandingannya. Berikut data-data dalam monografi desa konvensional: Berdasarkan Tabel 2 dan 3 di bawah ini terkait jumlah keluarga tahun 2019 di Desa Sukamantri terlihat ketidaksinkronan data, yang mana di Tabel 2 total keseluruhan kepala keluarga adalah 5.123 KK, sedangkan di Tabel 3 total keseluruhan kepala keluarga adalah 5.498 KK. Data ini tidak akurat, padahal dibuatkan pada tahun yang sama.

Tabel 2 Jumlah penduduk di Desa Sukamantri tahun 2019

Keterangan penduduk	Jumlah
Jumlah laki-laki (Jiwa)	6.645
Jumlah perempuan (Jiwa)	6.429
Jumlah total (Jiwa)	13.074
Jumlah kepala keluarga (KK)	5.123
Kepadatan penduduk (Jiwa/Km ²)	2.046,01

Sumber: Monografi Desa Konvensional Desa Sukamantri 2019 (diolah)

Tabel 3 Jumlah keluarga di Desa Sukamantri tahun 2019

Jumlah	Kepala Keluarga (KK)		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Jumlah kepala keluarga tahun ini	5.132	366	5.498 KK
Jumlah kepala keluarga tahun lalu	4.632	320	4.952 KK
Persentase perkembangan (%)	10,79	14,38	

Sumber: Monografi Desa Konvensional Desa Sukamantri 2019 (diolah)

Tabel 4 Jumlah penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin di Desa Sukamantri tahun 2019

Usia (Tahun)	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Usia (Tahun)	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
0-12 bulan	178	145	39	96	85
1 tahun	142	145	40	82	80
2	133	138	41	91	116
3	143	149	42	85	106
4	129	119	43	80	103
5	125	140	44	52	101
6	123	112	45	85	100
7	122	101	46	90	78
8	116	104	47	81	82
9	124	109	48	79	82
10	121	119	49	84	80
11	125	99	50	86	86
12	126	108	51	44	55
13	111	115	52	56	43
14	132	111	53	39	49
15	135	107	54	41	45
16	99	88	55	44	56
17	108	93	56	53	40
18	105	95	57	44	41
19	103	86	58	38	35
20	116	90	59	40	45
21	105	108	60	35	39
22	118	104	61	48	64
23	116	98	62	39	50
24	114	116	63	36	51
25	123	114	64	42	57
26	123	113	65	35	52
27	118	120	66	30	33
28	126	99	67	31	30
29	122	115	68	23	32
30	128	113	69	24	35
31	134	123	70	21	33
32	133	104	71	27	27
33	130	106	72	34	14
34	129	109	73	20	11
35	110	108	74	28	25
36	93	84	75	24	16
37	92	89	Lebih dari 75	95	86
38	89	82	Total	6.701	6.441

Sumber: Monografi Desa Konvensional Desa Sukamantri 2019 (diolah)

Berdasarkan data yang dicantumkan pada Tabel 4 ini dapat terlihat bahwa dalam pengisian data terjadi kesalahan atau kekeliruan, yang mana seharusnya total keseluruhan jumlah penduduk dan/atau keluarga baik berdasarkan jenis kelamin ataupun usia hasilnya sama dengan jumlah penduduk total di Tabel 2 ataupun 3. Hal ini karena secara logika jika data diambil berdasarkan sensus ke masyarakat secara jelas, nyata, dan akurat seluruhnya terdata (tersensus) tidak akan berbeda hasil akhir (total keseluruhan) antara jumlah penduduk ataupun keluarga berdasarkan jenis kelamin ataupun usia yang ada di Desa Sukamantri tahun 2019.

Tabel 5 Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Sukamantri tahun 2019

Tingkat Pendidikan	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	165	785
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	654	543
Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	256	467
Tamat SD/ sederajat	693	985
Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	23	21
Tamat SMP/ sederajat	1.478	1.298
Tamat SMA/ sederajat	2.334	2.240
Tamat D-1/ sederajat	109	143
Tamat D-2/ sederajat	267	158
Tamat D-3/ sederajat	345	258
Tamat S-2/ sederajat	234	189
Tamat S-3/ sederajat	154	98
Jumlah Total	13.897	

Sumber: Monografi Desa Konvensional Desa Sukamantri 2019 (diolah)

Tabel 6 Mata pencaharian pokok penduduk di Desa Sukamantri tahun 2019

Jenis Pekerjaan	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)
Petani	85	115
Pegawai Negeri Sipil	145	54
Montir	20	0
Ahli Pengobatan Alternatif	48	0
TNI	25	0
Pedagang Keliling	43	24
Karyawan Perusahaan Swasta	898	97
Wiraswasta	1.056	23
Belum Bekerja	1.045	1.232
Pelajar	955	689
Ibu Rumah Tangga	0	3.399
Buruh Harian Lepas	1.388	15
Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	35	88
Tukang Jahit	6	5
Tukang Kue	0	18
Wartawan	17	4
Tukang Cukur	15	0
Tukang Las	8	0
Jumlah Total Penduduk	11.552	

Sumber: Monografi Desa Konvensional Desa Sukamantri 2019 (diolah)

Berdasarkan Tabel 5 dan 6 dapat dilihat jumlah total penduduk tidak sama (sinkron) dengan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin ataupun usia, sehingga ini membingungkan bagi pembaca data, karena seharusnya jumlah totalnya sama walaupun dikategorikan dengan hal yang berbeda (dalam hal ini tingkat pendidikan dan mata pencaharian) dikarenakan pasti penduduk yang tidak mengenyam pendidikan masuk ke daftar tidak sekolah seharusnya, kemudian harusnya ada data untuk yang tamat S-1, lalu di mata pencaharian seharusnya penduduk semua terdata kategori mata pencaharian pokoknya yang mana jika tidak atau belum kerja pun terdata.

Tabel 7 Etnis penduduk di Desa Sukamantri tahun 2019

Etnis	Laki-laki (Org)	Perempuan (Org)
Batak	48	87
Sunda	5.123	5.332
Jawa	456	567
Jumlah	5.627	5.986

Sumber: Monografi Desa Konvensional Desa Sukamantri 2019 (diolah)

Berdasarkan Tabel 7 data menunjukkan kurang lengkap, karena data etnis yang ada pada penduduk di Desa Sukamantri, yang mana etnis sunda yang paling banyak, hanya dicantumkan tiga kategori etnis saja, sedangkan mungkin saja penduduk yang lainnya di luar (bukan) dari ketiga etnis tersebut ada dan mungkin tidak terdata, karena total penduduknya pun tidak akurat.

Tabel 8 Aset rumah penduduk Desa Sukamantri tahun 2019

Aset Rumah	Jumlah (rumah)
Menurut dinding → tembok	5.123
Menurut lantai → keramik	5.123
Menurut atap → genteng	4.320
Jumlah Total	14.566

Sumber: *Monografi Desa Konvensional Desa Sukamantri 2019 (diolah)*

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui rumah penduduk di Desa Sukamantri berdasarkan dinding, lantai, dan atap. Namun, hanya satu jenis dinding, lantai, atap yang diukur atau didata menjadikan tidak tergambar untuk jenis dinding, lantai, dan atap rumah penduduk lainnya. Di mana hal ini menunjukkan data tidak lengkap dan menjadikan sulit untuk mengukur mana yang layak dan tidak layak dikatakan sebagai tempat tinggal.

Tabel 9 Pola makan masyarakat di Desa Sukamantri tahun 2019

Pola Makan	Keterangan
Kebiasaan penduduk makan dalam sehari 1 kali	Tidak
Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	Ada
Kebiasaan penduduk makan sehari 3 kali	Ada
Kebiasaan penduduk makan sehari lebih dari 3 kali	Ada
Penduduk yang belum tentu sehari makan 1 kali	Tidak

Sumber: *Monografi Desa Konvensional Desa Sukamantri 2019 (diolah)*

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa penduduk di Desa Sukamantri memiliki kebiasaan atau pola makan dalam sehari itu minimal 2 kali dan maksimal lebih dari 3 kali. Hanya saja dari tabel tersebut tidak dapat diketahui jumlah penduduk yang makan 2/3/lebih dari 3 kali sehari sehingga menjadi tidak valid dan dapat diyakini jika tidak ada penduduk yang makan sehari hanya 1 kali atau bahkan belum tentu makan dalam sehari.

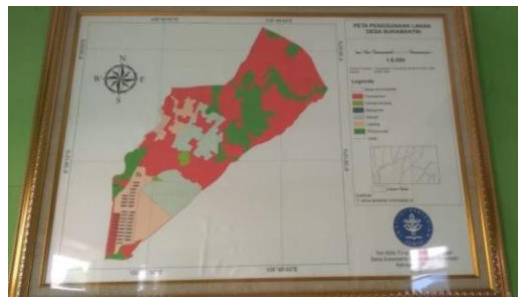
Tabel 10 Jumlah penderita sakit penduduk Desa Sukamantri tahun 2019

Jenis penyakit	Jumlah penderita (orang)	Di rawat di
Diabetes Melitus	5	Rumah
Asma	3	Rumah

Sumber: *Monografi Desa Konvensional Desa Sukamantri 2019 (diolah)*

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui jenis penyakit yang diderita penduduk Desa Sukamantri tahun 2019. Hanya saja dari tabel ini tidak mewakilkan penduduk yang menderita penyakit lainnya, karena tidak mungkin dalam satu desa hanya dua penyakit itu saja, walaupun memang harapannya tidak banyak yang sakit, tetapi dilihat dari wilayah tempat tinggal peneliti (RW 3) saja terdapat penderita penyakit lambung kronis dan tifus ditahun 2019 selain diabetes melitus dan asma.

Peta (data spasial) yang selama ini ada di Desa Sukamantri hanyalah 2 peta wilayah saja, di mana peta ini pun tidak terdapat data numeriknya dan ataupun *soft file*-nya sehingga tidak ada perkembangan sebelum adanya DDP tahun 2020, berikut petanya:



Gambar 2 Peta penggunaan lahan Desa Sukamantri tahun 2018



Gambar 3 Peta wilayah Desa Sukamantri

Monografi Desa Presisi Desa Sukamantri Tahun 2020

DDP yang telah dilakukan dari bulan Juni hingga Agustus 2020 lalu, di mana sensus dilakukan menggunakan MERDESA Aplikasi kepada seluruh warga masyarakat dalam 14 RW yang ada di Desa Sukamantri menghasilkan monografi desa presisi. Hanya RW 15 yang tidak disensus tetapi untuk pembuatan peta dengan *drone* dilakukan, karena RW 15 ini adalah perumahan elite yang sulit bahkan tidak mau didata, kemudian dikarenakan hampir seluruh warganya adalah warga pendatang dan tidak tinggal menetap di wilayah RW 15 tersebut, untuk data terkait jumlah warga di RW 15 hanya dapat didapatkan dari kantor pemasaran perumahan tersebut. DDP di Desa Sukamantri ini menghasilkan 5 peta dasar. Dengan adanya data spasial yaitu salah satunya untuk validasi nomor bangunan di MERDESA Aplikasi, menjadikan DDP dengan pendekatan DPM ini sangat sedikit kemungkinan dilakukannya pemalsuan atau asal tembak data oleh enumerator, karena langsung tertera titik koordinat pengambilan data yang dilakukan enumerator dan langsung diverifikasi oleh supervisor (pendampingan metodologi).

Data yang lengkap karena 113 parameter (pertanyaan) sensus telah dibuatkan berdasarkan analisis dari beberapa lembaga sensus, seperti BPS, BKKBN, dan IDM. Data dikumpulkan melalui sensus menggunakan MERDESA Aplikasi yang terdapat mode *offline* (jika tidak ada sinyal dapat digunakan, dan jika sudah ada sinyal dapat langsung mengirimkan ke mode *online* sehingga langsung data masuk atau terhubung ke *server* atau *big data*) dan terdapat mode *online* sehingga data langsung dapat dikirimkan ke *server* dan supervisor dapat langsung memeriksa data enumeratornya. Hal tersebut menjadikan data yang dikumpulkan dapat terhindar dari kesalahan, hilang, dan yang pasti data langsung dari warga itu sendiri bahkan hampir semua warga menjadi bercerita banyak tentang kehidupannya dan memberikan kritik saran untuk Pemdes. Kemudian, untuk bangunan-bangunan yang tidak berpenghuni pun dituliskan keterangannya bahwa itu tempat tidak berpenghuni, bisa pos ronda, mushola, masjid, kandang, tempat tanaman hias, dan lain sebagainya sehingga lengkap terdata.

DDP menjadi perhatian penting saat ini di Desa Sukamantri, yang mana DDP telah dipahami untuk dapat digunakan sebagai data dasar dalam menentukan atau merencanakan program pembangunan desa ke depannya agar lebih baik dan maju, karena beriringan dengan telah dilantikannya Kepala Desa baru dan semua perangkat desapada Februari 2021.

Monografi desa presisi Desa Sukamantri, datanya merujuk pada kesejahteraan rakyat, yang dijelaskan pada UUD 1945 Pasal 28 dalam Sjaf *et al.* (2020) yang dijelaskan dalam pendekatan teoritis penelitian ini. 5 aspek kesejahteraan rakyat ditambah satu aspek identitas dalam monografi desa presisi ini, yaitu: identitas; sandang, pangan, dan papan; pendidikan dan kebudayaan; kesehatan, pekerjaan, dan jaminan sosial; kehidupan sosial, perlindungan hukum dan HAM; infrastruktur dan lingkungan hidup. Berikut beberapa data dalam monografi desa presisi yang sama ada (terdapat) dalam monografi desa konvensional:

Tabel 11 Jumlah dan persentase kepala keluarga dan penduduk setiap RW di Desa Sukamantri

Rukun Warga (RW)	Jumlah		Persentase (%)	
	Kepala Keluarga (KK)	Jiwa (termasuk Kepala Keluarga)	% Kepala Keluarga (KK)	% Penduduk (Jiwa)
1	381	1.396	3	12
2	218	750	2	6
3	295	1.052	2	9
4	221	785	2	7
5	251	858	2	7
6	148	504	1	4
7	177	609	1	5
8	402	1.372	3	11
9	202	682	2	6
10	238	826	2	7
11	241	840	2	7
12	345	1.221	3	10
13	258	831	2	7
14	85	267	1	2
TOTAL	3.462	11.993	29	100

Tabel 12 Jumlah dan persentase penduduk berdasarkan jenis kelamin setiap RW di Desa Sukamantri

Rukun Warga (RW)	Jumlah Penduduk				TOTAL	
	Laki-laki (Jiwa)	Persentase (%)	Perempuan (Jiwa)	Persentase (%)		
1	693	5,78	703	5,86	1.396	11,64
2	382	3,19	368	3,07	750	6,25
3	541	4,51	511	4,26	1.052	8,77
4	393	3,28	392	3,27	785	6,55
5	446	3,72	412	3,44	858	7,15
6	250	2,08	254	2,12	504	4,20
7	313	2,61	296	2,47	609	5,08
8	718	5,99	654	5,45	1.372	11,44
9	336	2,80	346	2,89	682	5,69
10	429	3,58	397	3,31	826	6,89
11	427	3,56	413	3,44	840	7,00
12	629	5,24	592	4,94	1221	10,18
13	407	3,39	424	3,54	831	6,93
14	145	1,21	122	1,02	267	2,23
TOTAL	6.109	50,94	5.884	49,06	11.993	100,00

Tabel 13 Sebaran penduduk laki-laki dan perempuan berdasarkan usia di Desa Sukamantri (RW 1-7)

Usia	RW 1		RW 2		RW 3		RW 4		RW 5		RW 6		RW 7	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
0-4	60	69	34	27	50	44	27	15	25	32	39	29	11	17
5-9	68	80	42	31	56	47	28	23	33	30	39	41	23	22
10-14	70	70	32	36	51	53	29	25	32	32	51	27	29	25
15-19	67	58	26	41	54	46	27	26	36	40	32	40	20	26
20-24	54	63	33	33	63	53	18	25	30	38	36	37	22	18
25-29	52	52	40	22	36	46	28	28	36	27	41	32	19	21
30-34	51	58	28	33	39	30	25	23	32	34	31	31	15	13
35-39	62	55	35	21	31	40	21	34	26	43	41	39	16	18
40-44	60	49	21	26	34	30	28	24	44	25	26	26	15	15
45-49	38	49	14	27	42	40	23	18	23	17	33	37	15	23
50-54	49	29	27	21	33	27	17	20	16	18	21	20	16	14
55-59	20	24	13	15	20	22	19	11	21	22	17	22	20	19
60-64	25	21	14	11	17	19	14	8	14	19	16	16	9	10
>=65	17	26	23	24	15	14	9	16	25	15	23	15	20	13
TOTAL	693	703	382	368	541	511	313	296	393	392	446	412	250	254

Tabel 14 Sebaran penduduk laki-laki dan perempuan berdasarkan usia di Desa Sukamantri (RW 8-14)

Usia	RW 8		RW 9		RW 10		RW 11		RW 12		RW 13		RW 14		Total	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
0-4	50	40	25	26	24	30	46	30	44	49	27	43	15	11	477	462
5-9	60	55	38	35	43	36	36	31	58	44	40	30	14	10	578	515
10-14	76	63	27	26	50	28	40	44	61	39	32	33	11	6	591	507
15-19	63	44	25	38	46	37	30	43	58	62	33	31	10	7	527	539
20-24	66	67	17	35	39	34	40	44	49	51	35	41	11	8	513	547
25-29	56	59	31	38	27	26	39	31	55	44	31	33	15	15	506	474
30-34	36	43	38	25	27	36	34	28	42	36	29	33	12	14	439	437
35-39	53	58	20	33	34	38	30	30	47	56	35	42	12	9	463	516
40-44	57	61	27	24	28	32	41	40	49	55	26	29	6	8	462	444
45-49	60	42	30	21	29	24	30	30	43	45	28	22	8	13	416	408
50-54	43	41	15	16	21	22	24	20	50	33	21	33	10	7	363	321
55-59	36	27	16	9	26	21	19	15	29	36	28	20	7	5	291	268
60-64	25	23	7	9	12	15	10	13	21	11	15	14	4	3	203	192
>=65	37	31	20	11	23	18	8	14	23	31	27	20	10	6	280	254
TOTAL	8	4	6	6	9	7	7	413	629	592	7	4	145	122	6.109	5.884

Berdasarkan Tabel 11 sampai dengan Tabel 14 dapat dilihat dan diketahui bahwa jumlah penduduk dan kepala keluarga di Desa Sukamantri jumlahnya sama (sinkron), baik secara umum di setiap RW maupun yang dikategorikan berdasarkan jenis kelamin dan usia. Data yang dihasilkan data desa presisi ini langsung ditanyakan pada warga dengan menggunakan peta kerja (peta bangunan) yang dihasilkan data spasial. Keakuratan data ini dapat dilihat pada adanya database yang dihasilkan, sehingga artinya jika akan memverifikasi data di lapangan nantinya untuk keperluan tertentu dapat dilihat atau disinkronkan pada database yang ada hasil dari DDP. Data dalam monografi desa presisi ini pun lebih lengkap karena menghasilkan data berbasis RW dengan 113 parameter (walaupun yang ditampilkan dalam jurnal ini hanya beberapa tetapi dapat terlihat akuratnya data) dan memiliki data persentase di setiap indikator/tabel datanya.

Tabel 15 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki setiap RW di Desa Sukamantri

Rukun Warga (RW)	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan								TOTAL
		Tidak Sekolah	SD	SMP	SMA	SMK	Diploma/Sarjana	Magister	Doktoral	
1	Laki-Laki	119	156	104	222	36	50	5	1	693
	Perempuan	136	217	98	172	27	53	0	0	703
2	Laki-Laki	72	98	49	112	24	25	1	1	382
	Perempuan	56	118	72	76	22	24	0	0	368
3	Laki-Laki	82	227	86	93	37	16	0	0	541
	Perempuan	75	227	86	80	28	13	2	0	511
4	Laki-Laki	50	155	63	87	20	17	0	1	393
	Perempuan	57	155	73	58	27	19	3	0	392
5	Laki-Laki	56	132	76	128	25	28	1	0	446
	Perempuan	52	148	65	102	19	26	0	0	412
6	Laki-Laki	25	60	40	90	13	19	3	0	250
	Perempuan	27	81	46	73	11	16	0	0	254
7	Laki-Laki	46	82	62	80	20	21	2	0	313
	Perempuan	28	107	65	62	13	20	1	0	296
8	Laki-Laki	82	238	121	187	56	31	2	1	718
	Perempuan	73	255	109	144	33	35	2	3	654
9	Laki-Laki	44	129	60	84	8	11	0	0	336
	Perempuan	53	128	71	69	10	15	0	0	346
10	Laki-Laki	62	160	80	83	20	24	0	0	429
	Perempuan	58	150	72	76	14	27	0	0	397
11	Laki-Laki	60	188	77	69	20	13	0	0	427
	Perempuan	48	208	76	47	22	12	0	0	413
12	Laki-Laki	77	188	104	153	55	51	1	0	629
	Perempuan	73	210	102	121	49	36	1	0	592
13	Laki-Laki	48	112	65	99	38	44	1	0	407
	Perempuan	63	126	69	96	39	30	1	0	424
14	Laki-Laki	22	76	20	21	5	1	0	0	145
	Perempuan	15	81	14	8	2	2	0	0	122
TOTAL		1.659	4.212	2.025	2.692	693	679	26	7	11.993

Tabel 16 Persentase penduduk berdasarkan jenis kelamin dan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki setiap RW di Desa Sukamantri

Rukun Warga (RW)	Jenis Kelamin	Tidak Sekolah	Tingkat Pendidikan							TOTAL
			SD	SMP	SMA	SMK	Diploma/Sarjana	Magister	Doktoral	
1	L	0,99	1,30	0,87	1,85	0,30	0,42	0,04	0,01	5,78
	P	1,13	1,81	0,82	1,43	0,23	0,44	0,00	0,00	5,86
2	L	0,60	0,82	0,41	0,93	0,20	0,21	0,01	0,01	3,19
	P	0,47	0,98	0,60	0,63	0,18	0,20	0,00	0,00	3,07
3	L	0,68	1,89	0,72	0,78	0,31	0,13	0,00	0,00	4,51
	P	0,63	1,89	0,72	0,67	0,23	0,11	0,02	0,00	4,26
4	L	0,42	1,29	0,53	0,73	0,17	0,14	0,00	0,01	3,28
	P	0,48	1,29	0,61	0,48	0,23	0,16	0,03	0,00	3,27
5	L	0,47	1,10	0,63	1,07	0,21	0,23	0,01	0,00	3,72
	P	0,43	1,23	0,54	0,85	0,16	0,22	0,00	0,00	3,44
6	L	0,21	0,50	0,33	0,75	0,11	0,16	0,03	0,00	2,08
	P	0,23	0,68	0,38	0,61	0,09	0,13	0,00	0,00	2,12
7	L	0,38	0,68	0,52	0,67	0,17	0,18	0,02	0,00	2,61
	P	0,23	0,89	0,54	0,52	0,11	0,17	0,01	0,00	2,47
8	L	0,68	1,98	1,01	1,56	0,47	0,26	0,02	0,01	5,99
	P	0,61	2,13	0,91	1,20	0,28	0,29	0,02	0,03	5,45
9	L	0,37	1,08	0,50	0,70	0,07	0,09	0,00	0,00	2,80
	P	0,44	1,07	0,59	0,58	0,08	0,13	0,00	0,00	2,89
10	L	0,52	1,33	0,67	0,69	0,17	0,20	0,00	0,00	3,58
	P	0,48	1,25	0,60	0,63	0,12	0,23	0,00	0,00	3,31
11	L	0,50	1,57	0,64	0,58	0,17	0,11	0,00	0,00	3,56
	P	0,40	1,73	0,63	0,39	0,18	0,10	0,00	0,00	3,44
12	L	0,64	1,57	0,87	1,28	0,46	0,43	0,01	0,00	5,24
	P	0,61	1,75	0,85	1,01	0,41	0,30	0,01	0,00	4,94
13	L	0,40	0,93	0,54	0,83	0,32	0,37	0,01	0,00	3,39
	P	0,53	1,05	0,58	0,80	0,33	0,25	0,01	0,00	3,54
14	L	0,18	0,63	0,17	0,18	0,04	0,01	0,00	0,00	1,21
	P	0,13	0,68	0,12	0,07	0,02	0,02	0,00	0,00	1,02
TOTAL		13,83	35,12	16,88	22,45	5,78	5,66	0,22	0,06	100,00

Tabel 17 Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan utama setiap RW di Desa Sukamantri

Rukun Warga (RW)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total
IRT (Ibu Rumah Tangga)	240	116	177	121	135	93	112	202	107	147	134	193	126	60	1.963
Karyawan Swasta	137	99	88	68	119	58	67	161	76	96	88	152	124	19	1.352
Tidak Ada	520	257	382	268	301	170	209	460	250	287	293	437	287	84	4.205
Wiraswasta	108	65	71	74	81	40	44	112	54	74	32	103	67	24	949
Buruh Industri	53	34	137	79	56	28	41	88	55	47	67	100	69	9	863
Tuna Karya	139	69	54	35	44	30	41	87	20	39	46	49	23	13	689
PNS (Pegawai Negeri Sipil)	17	11	7	6	6	5	8	7	7	12	2	10	17	0	115
Pensiunan	8	10	10	8	6	10	8	22	1	3	1	9	8	0	104
POLRI	0	0	4	0	1	1	0	3	0	0	0	2	2	0	13
BHL (Buruh Harian Lepas)	103	61	97	87	64	43	53	139	64	67	144	93	42	39	1.096
Pegawai Pemerintahan	2	1	0	6	4	4	1	3	2	3	3	4	2	1	36
Petani	2	1	3	0	1	2	3	10	4	6	1	6	5	5	49
Supir	26	7	7	17	18	5	9	31	12	15	5	18	18	4	192
Guru	20	5	8	4	11	10	4	19	15	9	12	27	19	0	163
Buruh Tani	1	3	0	1	0	1	2	9	10	8	4	7	9	9	64
Pelaut	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	5
Bidan/Perawat/Kesehatan	4	1	1	0	1	1	1	2	1	4	2	0	3	0	21
Satpam	5	3	5	3	5	1	3	9	3	8	6	5	9	0	65
ART (Asisten Rumah Tangga)	2	4	1	4	3	0	1	4	1	0	0	2	0	0	22
TNI	2	3	0	2	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	10
Dosen	7	0	0	1	1	0	2	3	0	0	0	0	1	0	15
Dokter	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
Pengacara	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
TOTAL	1.396	750	1.052	785	858	504	609	1.372	682	826	840	1.221	831	267	11.993

Tabel 18 Persentase penduduk berdasarkan pekerjaan utama setiap RW di Desa Sukamantri

Rukun Warga (RW)			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total
Jumlah Penduduk (Jiwa)	IRT (Ibu Rumah Tangga)		2,0 0	0,9 7	1,4 8	1,0 1	1,1 3	0,7 8	0,9 3	1,68	0,8 9	1,2 3	1,1 2	1,6 1	1,0 5	0,50	16
	Karyawan Swasta		1,1 4	0,8 3	0,7 3	0,5 7	0,9 9	0,4 8	0,5 6	1,34	0,6 3	0,8 0	0,7 3	1,2 7	1,0 3	0,16	11
	Tidak Ada		4,3 4	2,1 4	3,1 9	2,2 3	2,5 1	1,4 2	1,7 4	3,84	2,0 8	2,3 9	2,4 4	3,6 4	2,3 9	0,70	35
	Wiraswasta		0,9 0	0,5 4	0,5 9	0,6 2	0,6 8	0,3 3	0,3 7	0,93	0,4 5	0,6 2	0,2 7	0,8 6	0,5 6	0,20	8
	Buruh Industri		0,4 4	0,2 8	1,1 4	0,6 6	0,4 7	0,2 3	0,3 4	0,73	0,4 6	0,3 9	0,5 6	0,8 3	0,5 8	0,08	7
	Tuna Karya		1,1 6	0,5 8	0,4 5	0,2 9	0,3 7	0,2 5	0,3 4	0,73	0,1 7	0,3 3	0,3 8	0,4 1	0,1 9	0,11	6
	PNS (Pegawai Negeri Sipil)		0,1 4	0,0 9	0,0 6	0,0 5	0,0 5	0,0 4	0,0 7	0,06	0,0 6	0,1 0	0,0 2	0,0 8	0,1 4	-	1
	Pensiunan		0,0 7	0,0 8	0,0 8	0,0 7	0,0 5	0,0 8	0,0 7	0,18	0,0 1	0,0 3	0,0 1	0,0 8	0,0 7	-	1
	POLRI		-	-	0,0 3	-	0,0 1	0,0 1	-	0,03	-	-	-	0,0 2	0,0 2	-	0
	BHL (Buruh Harian Lepas)		0,8 6	0,5 1	0,8 1	0,7 3	0,5 3	0,3 6	0,4 4	1,16	0,5 3	0,5 6	1,2 0	0,7 8	0,3 5	0,33	9
	Pegawai Pemerintahan		0,0 2	0,0 1	-	0,0 5	0,0 3	0,0 3	0,0 1	0,03	0,0 2	0,0 3	0,0 3	0,0 3	0,0 2	0,01	0
	Petani		0,0 2	0,0 1	0,0 3	-	0,0 1	0,0 2	0,0 3	0,08	0,0 3	0,0 5	0,0 1	0,0 5	0,0 4	0,04	0
	Supir		0,2 2	0,0 6	0,0 6	0,1 4	0,1 5	0,0 4	0,0 8	0,26	0,1 0	0,1 3	0,0 4	0,1 5	0,1 5	0,03	2
	Guru		0,1 7	0,0 4	0,0 7	0,0 3	0,0 9	0,0 8	0,0 3	0,16	0,1 3	0,0 8	0,1 0	0,2 3	0,1 6	-	1
	Buruh Tani		0,0 1	0,0 3	-	0,0 1	-	0,0 1	0,0 2	0,08	0,0 8	0,0 7	0,0 3	0,0 6	0,0 8	0,08	1
	Pelaut		-	-	-	0,0 1	0,0 1	-	-	-	-	-	-	0,0 3	-	-	0
	Bidan/Perawat/Kesehatan		0,0 3	0,0 1	0,0 1	-	0,0 1	0,0 1	0,0 1	0,02	0,0 1	0,0 3	0,0 2	-	0,0 3	-	0

Satpam			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	-	1
			4	3	4	3	4	1	3	0,08	3	7	5	4	8		
ART (Asisten Tangga)	Rumah		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	-	0,0	0,03	0,0	-	-	0,0	-	-	0
			2	3	1	3	3	-	1		1			2			
TNI			0,0	0,0	-	0,0	-	0,0	-	-	-	0,0	-	0,0	-	-	0
			2	3		2		1				1		1			
Dosen			0,0	-	-	0,0	0,0	-	0,0	0,03	-	-	-	-	0,0	-	0
			6			1	1		2					1			
Dokter			-	-	-	-	-	-	-	0,01	-	-	-	-	-	-	0
Pengacara			-	-	-	-	-	0,0	-	-	-	-	-	-	-	-	0
								1									
TOTAL			12	6	9	7	7	4	5	11	6	7	7	10	7	2	100

Tabel 19 Jumlah penduduk berdasarkan etnisitas setiap RW di Desa Sukamantri

Rukun Warga (RW)	RW 1	RW 2	RW 3	RW 4	RW 5	RW 6	RW 7	RW 8	RW 9	RW 10	RW 11	RW 12	RW 13	RW 14	TOTAL
Sunda	1.170	668	1.000	716	778	456	576	1.263	671	765	804	1.140	752	255	11.014
Betawi	12	14	9	14	23	9	3	35	3	15	9	20	14	3	183
Muna	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Batak	14	11	3	9	13	1	0	10	2	6	4	4	3	0	80
Jawa	114	32	20	37	29	28	17	42	2	33	14	52	42	9	471
Melayu	10	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	14
Nias	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	4
Lampung	1	0	1	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	6
Tionghoa	14	4	0	1	5	0	2	0	1	0	0	0	0	0	27
Bangka	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
Minang	2	1	5	4	1	0	0	4	0	0	4	0	0	0	21
Padang	22	10	2	1	1	5	0	4	0	1	0	1	2	0	49
Arab	9	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	15
Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Kupang	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	0	6
Sumatra	16	7	2	0	2	3	0	0	0	0	0	0	1	0	31
Bugis	1	0	0	0	0	0	2	1	0	2	0	0	3	0	9
Makassar	0	0	0	0	0	0	5	1	0	0	0	1	0	0	7

Banten	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	4
Banjar	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3
Sangertalaut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
Manado	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5	0	6
Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4
Dien	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
Toraja	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	6
Sumedang	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Palembang	0	1	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5
Ambon	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
Madura	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
Bali	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Kalimantan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Tegal	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	4
Flores (NTT)	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
TOTAL	1.396	750	1.052	785	858	504	609	1.372	682	826	840	1.221	831	267	11.993

Tabel 20 Persentase penduduk berdasarkan etnisitas setiap RW di Desa Sukamantri

Rukun Warga (RW)	RW 1	RW 2	RW 3	RW 4	RW 5	RW 6	RW 7	RW 8	RW 9	RW 10	RW 11	RW 12	RW 13	RW 14	TOTAL
Sunda	9,76	5,57	8,34	5,97	6,49	3,80	4,80	10,53	5,59	6,38	6,70	9,51	6,27	2,13	91,84
Betawi	0,10	0,12	0,08	0,12	0,19	0,08	0,03	0,29	0,03	0,13	0,08	0,17	0,12	0,03	1,53
Muna	0,00	0,01	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03
Batak	0,12	0,09	0,03	0,08	0,11	0,01	0,00	0,08	0,02	0,05	0,03	0,03	0,03	0,00	0,67
Jawa	0,95	0,27	0,17	0,31	0,24	0,23	0,14	0,35	0,02	0,28	0,12	0,43	0,35	0,08	3,93
Melayu	0,08	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,02	0,00	0,12
Nias	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03
Lampung	0,01	0,00	0,01	0,00	0,00	0,01	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05
Tionghoa	0,12	0,03	0,00	0,01	0,04	0,00	0,02	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,23
Bangka	0,01	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02
Minang	0,02	0,01	0,04	0,03	0,01	0,00	0,00	0,03	0,00	0,00	0,03	0,00	0,00	0,00	0,18
Padang	0,18	0,08	0,02	0,01	0,01	0,04	0,00	0,03	0,00	0,01	0,00	0,01	0,02	0,00	0,41
Arab	0,08	0,00	0,04	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,13
Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,01
Kupang	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,03	0,00	0,05
Sumatra	0,13	0,06	0,02	0,00	0,02	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,26
Bugis	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02	0,01	0,00	0,02	0,00	0,00	0,03	0,00	0,08
Makassar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04	0,01	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,06
Banten	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,03
Banjar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,03
Sangertalaut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,01
Manado	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04	0,00	0,05
Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03
Dien	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01
Sari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,01
Toraja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05
Sumedang	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01
Palembang	0,00	0,01	0,00	0,00	0,03	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04
Ambon	0,01	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02
Madura	0,00	0,00	0,00	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03

Bali	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01
Kalimantan	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01
Tegal	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03
Bima	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03	0,00	0,00	0,00	0,03
Flores (NTT)	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03
TOTAL	11,64	6,25	8,77	6,55	7,15	4,20	5,08	11,44	5,69	6,89	7,00	10,18	6,93	2,23	100,00

Berdasarkan Tabel 15 sampai dengan Tabel 20 dapat dilihat dan diketahui bahwa penduduk di Desa Sukamantri terdata dengan akurat tingkat pendidikan terakhir mereka, pekerjaan utama atau mata pencaharian pokok mereka, dan etnisitas yang terdapat pada mereka. Dari semua indikator data, jumlah untuk setiap indikator diakhirnya sama (sinkron), artinya seluruh penduduk atau keluarga di Desa Sukamantri terdata dengan baik melalui sensus DDP. Data ini pun lengkap karena dicantumkan yang memang jawaban dari setiap warga yang disensus. Data ini pun dapat diverifikasi nantinya jika akan *update* data tahunan melalui database yang dihasilkan DDP. Terlihat sekali perbedaan datanya dengan monografi desa konvensional, karena data di monografi desa konvensional tidak sinkron (tidak akurat) dan tepat antar indikator data yang dihasilkan, kemudian data tidak lengkap karena jawabannya tidak mewakili semua yang sebenarnya ada di warga masyarakat itu sendiri, dan tidak ada database atau *soft file* yang dihasilkan sehingga rentan hilang data dan data tidak dapat terverifikasi dengan tepat di lapangan nantinya karena pendataan untuk monografi desa konvensional tidak langsung partisipatif ditanyakan kepada warga desa.

Tabel 21 Jumlah dan persentase keluarga berdasarkan jenis lantai rumah yang ditinggali setiap RW di Desa Sukamantri

Rukun Warga (RW)	Jenis Lantai						TOTAL	
	Tanah	%	Ubin/Tegel/Kayu	%	Semen	%		
1	0	0,00	346	9,99	35	1,01	381	11,01
2	0	0,00	184	5,31	34	0,98	218	6,30
3	1	0,03	244	7,05	50	1,44	295	8,52
4	2	0,06	169	4,88	50	1,44	221	6,38
5	0	0,00	207	5,98	44	1,27	251	7,25
6	0	0,00	118	3,41	30	0,87	148	4,27
7	0	0,00	116	3,35	61	1,76	177	5,11
8	2	0,06	322	9,30	78	2,25	402	11,61
9	0	0,00	136	3,93	66	1,91	202	5,83
10	0	0,00	185	5,34	53	1,53	238	6,87
11	3	0,09	141	4,07	97	2,80	241	6,96
12	3	0,09	262	7,57	80	2,31	345	9,97
13	2	0,06	174	5,03	82	2,37	258	7,45
14	0	0,00	53	1,53	32	0,92	85	2,46
Total	13	0,38	2.657	76,75	792	22,88	3.462	100,00

Tabel 22 Jumlah dan persentase keluarga berdasarkan jenis dinding rumah yang ditinggali setiap RW di Desa Sukamantri

Rukun Warga (RW)	Bilik	Jenis Dinding			TOTAL	
		Persentase (%)	Tembok	Persentase (%)		
1	0	0,00	381	11,01	381	11,01
2	0	0,00	218	6,30	218	6,30
3	2	0,06	293	8,47	295	8,52
4	0	0,00	221	6,39	221	6,39
5	0	0,00	251	7,25	251	7,25
6	0	0,00	147	4,25	147	4,25
7	6	0,17	171	4,94	177	5,11
8	2	0,06	400	11,56	402	11,62
9	3	0,09	199	5,75	202	5,84
10	2	0,06	236	6,82	238	6,88
11	4	0,12	237	6,85	241	6,96
12	2	0,06	343	9,91	345	9,97
13	5	0,14	253	7,31	258	7,45
14	0	0,00	85	2,46	85	2,46
TOTAL	26	0,75	3.435	99,25	3.461	100,00

Tabel 23 Jumlah dan persentase keluarga berdasarkan jenis atap rumah yang ditinggali setiap RW di Desa Sukamantri

Rukun Warga (RW)	Jenis Atap						TOTAL	
	Rumbia	%	Seng/Asbes	%	Genteng	%		
1	1	0,03	135	3,90	245	7,08	381	11,01
2	0	0,00	76	2,20	142	4,10	218	6,30
3	0	0,00	105	3,03	190	5,49	295	8,52
4	1	0,03	87	2,51	133	3,84	221	6,38
5	0	0,00	66	1,91	185	5,34	251	7,25
6	0	0,00	46	1,33	102	2,95	148	4,27
7	0	0,00	51	1,47	126	3,64	177	5,11
8	3	0,09	153	4,42	246	7,11	402	11,61
9	1	0,03	72	2,08	129	3,73	202	5,83
10	1	0,03	72	2,08	165	4,77	238	6,87
11	1	0,03	81	2,34	159	4,59	241	6,96
12	0	0,00	130	3,76	215	6,21	345	9,97
13	2	0,06	105	3,03	151	4,36	258	7,45
14	1	0,03	35	1,01	49	1,42	85	2,46
Total	11	0,32	1.214	35,07	2.237	64,62	3.462	100,00

Berdasarkan Tabel 21 sampai Tabel 23 dapat diketahui bahwa data terkait aset rumah penduduk di Desa Sukamantri lebih lengkap dan akurat. Data yang dihasilkan terkait atap, tembok, dan lantai rumah penduduk terdiri dari banyak indikator yang memang itu jawaban yang ada di warga masyarakat saat sensus DDP dilakukan. Sinkronisasi dan keakuratan data ini dapat dilihat dari verifikasi langsung saat di lapangan dengan database yang ada dihasilkan DDP.

Tabel 24 Jumlah dan persentase keluarga berdasarkan frekuensi makan per hari setiap RW di Desa Sukamantri

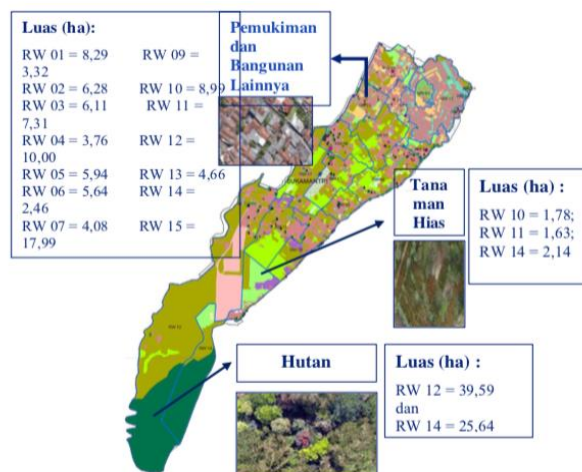
Rukun Warga (RW)	Frekuensi Makan (Kali)								TOTAL	
	1	%	2	%	3	%	>3	%		
1	0	0,00	102	2,95	278	8,03	1	0,03	381	11,01
2	1	0,03	56	1,62	159	4,59	2	0,06	218	6,30
3	3	0,09	89	2,57	202	5,83	1	0,03	295	8,52
4	2	0,06	55	1,59	163	4,71	1	0,03	221	6,38
5	3	0,09	66	1,91	180	5,20	2	0,06	251	7,25
6	1	0,03	34	0,98	111	3,21	2	0,06	148	4,27
7	0	0,00	40	1,16	137	3,96	0	0,00	177	5,11
8	5	0,14	144	4,16	249	7,19	4	0,12	402	11,61
9	0	0,00	79	2,28	122	3,52	1	0,03	202	5,83
10	2	0,06	92	2,66	142	4,10	2	0,06	238	6,87
11	1	0,03	86	2,48	153	4,42	1	0,03	241	6,96
12	2	0,06	77	2,22	264	7,63	2	0,06	345	9,97
13	0	0,00	81	2,34	175	5,05	2	0,06	258	7,45
14	1	0,03	43	1,24	41	1,18	0	0,00	85	2,46
Total	21	0,61	1.044	30,16	2.376	68,63	21	0,61	3.462	100,00

Tabel 25 Jumlah dan persentase keluarga berdasarkan kelengkapan menu makan setiap RW di Desa Sukamantri

Rukun Warga (RW)	Menu Makan						TOTAL	
	Semi Lengkap	%	Lengkap	%	Tidak Lengkap	%		
1	316	9,13	33	0,95	32	0,92	381	11,01
2	187	5,40	11	0,32	20	0,58	218	6,30
3	274	7,91	7	0,20	14	0,40	295	8,52
4	173	5,00	17	0,49	31	0,90	221	6,38
5	214	6,18	25	0,72	12	0,35	251	7,25
6	121	3,50	13	0,38	14	0,40	148	4,27
7	132	3,81	20	0,58	25	0,72	177	5,11
8	352	10,17	35	1,01	15	0,43	402	11,61
9	172	4,97	14	0,40	16	0,46	202	5,83
10	190	5,49	16	0,46	32	0,92	238	6,87
11	216	6,24	9	0,26	16	0,46	241	6,96
12	272	7,86	38	1,10	35	1,01	345	9,97
13	209	6,04	16	0,46	33	0,95	258	7,45
14	80	2,31	4	0,12	1	0,03	85	2,46
Total	2.908	84,00	258	7,45	296	8,55	3.462	100,0

Berdasarkan Tabel 24 dan 25 dapat diketahui terkait pola makan penduduk di Desa Sukamantri. Data yang dihasilkan ini lebih lengkap karena selain berbasis RW dan memiliki data persentase, pola makan penduduk yang didata adalah frekuensi makan dalam sehari ada yang 1 atau 2 atau 3 atau lebih dari 3 kali dalam sehari dan terdapat juga data kelengkapan menu makan penduduk di mana dapat dilihat penduduk di wilayah mana saja yang menu makan dalam sehari sudah lengkap (4 sehat 5 sempurna) atau justru sebaliknya yaitu wilayah yang penduduknya masih banyak tidak lengkap menu makannya dalam sehari-hari mereka.

Berdasarkan Tabel 26 dan 27 di bawah ini dapat dilihat dan diketahui jenis penyakit yang diderita penduduk di Desa Sukamantri. Data yang dihasilkan lebih lengkap karena berbagai jenis penyakit yang memang terdapat pada warga masyarakat di Desa Sukamantri itu dicantumkan, hal ini akurat karena berdasarkan jawaban langsung warga yang disensus. Data ini sinkron dan akurat karena langsung dapat dilihat pada database yang dihasilkan DDP dimana dapat langsung dilihat data spasialnya juga jika ingin mendatangi ke lapangan secara langsung. Selain data numerik, terdapat juga data spasial pada monografi desa presisi. Di mana data spasial ini sudah dikawinkan dengan data numerik yang dihasilkan DDP juga. Berikut salah satu kawinan data spasial dan numerik, yang memperlihatkan juga bahwa lebih sempurnanya monografi desa presisi dibandingkan monografi desa konvensional (yang data spasialnya tidak ada perkembangan dan tidak lebih dari satu jenis peta):



Tabel 26 Jumlah keluarga berdasarkan penyakit berat yang diderita setiap RW di Desa Sukamantri

Rukun Warga (RW)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	TOTAL
Asam Urat	2	3	2	2	3	1	1	6	1	3	4	4	2	1	35
Asam Lambung	5	6	2	5	3	2	2	6	2	6	9	2	4	1	55
Darah Tinggi	6	5	4	4	3	1	3	7	5	8	9	1	4	0	60
Jantung	6	1	5	2	7	0	6	8	3	3	3	3	5	0	52
Stroke	3	1	2	5	2	3	0	2	3	2	2	5	6	0	36
Kolesterol	2	1	0	0	1	1	0	3	0	2	1	2	1	0	14
Diabetes	12	3	5	3	3	0	2	6	1	0	6	8	4	1	54
Asma	5	1	4	1	3	1	0	9	2	3	5	5	5	3	47
Pengapuran Tulang	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	7
Ginjal	2	1	2	0	1	0	0	1	0	2	0	0	1	0	10
Kelenjar Getah Bening	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2
Hernia	0	1	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	4
Prostat	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
Paru-Paru	5	1	8	4	3	2	1	6	1	2	5	4	2	0	44
Epilepsi	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
Kanker	2	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4
Vertigo	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	3
Kista	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	3
Rematik	1	2	0	1	0	1	2	0	3	0	2	0	0	0	12
TBC	2	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	6
Hati/Liver	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4
Saraf	1	0	2	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5
Herpes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2
TOTAL	56	28	41	27	30	13	18	60	26	33	48	37	39	6	462

Tabel 27 Persentase keluarga berdasarkan penyakit berat yang diderita setiap RW di Desa Sukamantri

Rukun Warga (RW)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total
Asam Urat	0,43	0,65	0,43	0,43	0,65	0,22	0,22	1,30	0,22	0,65	0,87	0,87	0,43	0,22	7,58
Asam Lambung	1,08	1,30	0,43	1,08	0,65	0,43	0,43	1,30	0,43	1,30	1,95	0,43	0,87	0,22	11,90
Darah Tinggi	1,30	1,08	0,87	0,87	0,65	0,22	0,65	1,52	1,08	1,73	1,95	0,22	0,87	-	12,99
Jantung	1,30	0,22	1,08	0,43	1,52	-	1,30	1,73	0,65	0,65	0,65	0,65	1,08	-	11,26
Stroke	0,65	0,22	0,43	1,08	0,43	0,65	-	0,43	0,65	0,43	0,43	1,08	1,30	-	7,79
Kolesterol	0,43	0,22	-	-	0,22	0,22	-	0,65	-	0,43	0,22	0,43	0,22	-	3,03
Diabetes	2,60	0,65	1,08	0,65	0,65	-	0,43	1,30	0,22	-	1,30	1,73	0,87	0,22	11,69
Asma	1,08	0,22	0,87	0,22	0,65	0,22	-	1,95	0,43	0,65	1,08	1,08	1,08	0,65	10,17
Pengapuran Tulang	0,22	0,22	0,22	-	-	-	-	-	-	-	0,22	0,22	0,43	-	1,52
Ginjal	0,43	0,22	0,43	-	0,22	-	-	0,22	-	0,43	-	-	0,22	-	2,16
Kelenjar Getah Bening	-	-	-	-	-	-	-	0,22	0,22	-	-	-	-	-	0,43
Penyakit Berat															
Hernia	-	0,22	-	-	-	0,22	-	-	0,43	-	-	-	-	-	0,87
Prostat	0,22	-	-	-	-	-	-	0,22	-	-	-	-	-	-	0,43
Paru-Paru	1,08	0,22	1,73	0,87	0,65	0,43	0,22	1,30	0,22	0,43	1,08	0,87	0,43	-	9,52
Epilepsi	-	-	-	-	-	-	-	-	0,22	-	-	-	-	-	0,22
Kanker	0,43	-	0,22	-	-	-	-	-	0,22	-	-	-	-	-	0,87
Vertigo	-	-	-	-	-	-	0,22	-	-	-	0,22	-	0,22	-	0,65
Kista	-	0,22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,43	-	-	0,65
Rematik	0,22	0,43	-	0,22	-	0,22	0,43	-	0,65	-	0,43	-	-	-	2,60
TBC	0,43	-	0,22	-	-	-	-	0,43	-	-	-	-	0,22	-	1,30
Hati/Liver	-	-	0,43	-	-	-	-	0,22	-	-	-	-	0,22	-	0,87
Saraf	0,22	-	0,43	-	0,22	-	-	0,22	-	-	-	-	-	-	1,08
Herpes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,43	-	-	-	-	0,43
TOTAL	12,1 2	6,06	8,87	5,84	6,49	2,81	3,90	12,9 9	5,63	7,14	10,3 9	8,01	8,44	1,30	100,00

Analisis Perbandingan Monografi Desa Konvensional Desa Sukamantri Tahun 2019 dengan Monografi Desa Presisi Tahun 2020

Berdasarkan beberapa data yang dicantumkan dalam jurnal penelitian ini, baik monografi desa konvensional maupun monografi desa presisi, data desa yang dihasilkan keduanya terlihat bahwa monografi desa presisi lebih sempurna datanya dibandingkan monografi desa konvensional. Hal ini karena: *Pertama*, dari keseluruhan data yang dicantumkan dalam jurnal ini, yang sama-sama terdapat pada monografi desa konvensional maupun monografi desa presisi, 100% data yang dicantumkan dalam jurnal ini untuk monografi desa presisi lebih tepat dan akurat karena dapat diverifikasi langsung keadaan sebenarnya di lapangan dengan database yang ada dihasilkan DDP. *Kedua*, sinkron antar indikator untuk jumlah penduduk atau keluarga yang terdata. *Ketiga*, lebih lengkap datanya karena mencantumkan semua jawaban warga masyarakat untuk setiap indikator yang dihasilkan dari pertanyaan atau parameter DDP yang mengacu pada aspek kesejahteraan rakyat (Pasal 28 UUD RI 1945). *Keempat*, 100% untuk monografi desa presisi lebih sempurna daripada monografi desa konvensional dilihat dari informan penelitian yang semuanya (20 orang) setuju bahwa pendataan DDP dengan pendekatan DPM yang menghasilkan monografi desa presisi ini penting dan warga merasa baru disensus secara mendalam oleh desa saat DDP ini. *Kelima*, DDP ini menjadi lebih sempurna dari pendataan-pendataan sebelumnya, karena pertanyaan yang diajukan lebih lengkap (hasil analisis pertanyaan dari beberapa lembaga sensus seperti: BPS, BKKBN, IDM) dan langsung mendata jawaban responden pada MERDESA Aplikasi sehingga datanya akurat (sedikit kemungkinan untuk dilakukannya pemalsuan data). *Keenam*, data berbasis RW sehingga lebih rinci. *Ketujuh*, terdapat data spasial (peta) selain data numerik, di mana data spasial dan numerik yang terdapat dalam monografi desa presisi ini sudah kawin datanya. *Kedelapan*, waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan data sebesar monografi desa presisi (113 parameter untuk seluruh warga Desa Sukamantri) termasuk efektif dan efisien karena hanya 2 bulan dengan sumber daya manusia yang memadai karena melibatkan warga asli desa dalam pengambilan data (baik spasial maupun numerik).

Sedangkan, untuk monografi desa konvensional data yang dihasilkan menjadi tidak sempurna yaitu karena: *Pertama*, tidak akurat karena tidak langsung diambil datanya secara partisipatif kepada warga masyarakat tetapi data langsung dibuatkan oleh Kaur Umum Desa. *Kedua*, tidak ada database untuk mengecek ketepatan dan kesinkronan data dan sehingga data rentan hilang. *Ketiga*, data tidak berbasis RW sehingga tidak rinci. *Keempat*, peta atau data spasial tidak pernah ada perkembangan apalagi sampai mengawinkan peta dengan data numerik/sensus. *Kelima*, acuan pembuatan data monografi desa konvensional tidak untuk menjawab kesejahteraan rakyat yang merupakan tujuan utama pembangunan desa, tetapi mengacu pada Permendagri RI Nomor 13 Tahun 2012 yang mana isinya secara keseluruhan menggambarkan keadaan di pemerintahan desa, tidak begitu banyak menggambarkan potensi atau masalah yang ada di masyarakat desa. *Keenam*, datanya menjadi tidak lengkap karena selain tidak mengacu untuk kesejahteraan rakyat, lalu karena tidak tercantumkannya semua jawaban keadaan warga masyarakat yang sebenarnya ada di warga itu sendiri karena tidak langsung pendataan dilakukan kepada warga. *Ketujuh*, dalam pembuatan data waktu yang diberikan sebenarnya cukup dan hampir sama dengan monografi desa presisi (2 bulan) hanya saja kapasitas perangkat desa dalam membuat dan menyelesaikannya tidak baik, karena hanya dengan waktu singkat (tidak sampai 2 bulan), namun mendekati tenggat waktu, sehingga data yang dihasilkan tidak tepat dan akurat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian perbandingan monografi desa konvensional dengan monografi desa presisi di Desa Sukamantri, maka diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) Data desa dalam monografi desa konvensional tidak tepat dan akurat datanya. Kemudian, tidak lengkap dan tidak sinkron setiap indikator data yang dihasilkan. Tidak rinci, karena umum satu desa datanya tidak berbasiskan RW. Tidak mengacu untuk kesejahteraan rakyat sebagai tujuan utama pembangunan desa. Data dihasilkan tidak secara partisipatif. Tidak terdapat database. Tidak memiliki data spasial terbaru apalagi yang sudah dikawinkan dengan data numerik/sensus; (2) Data desa dalam monografi desa presisi lebih tepat dan akurat datanya. Kemudian, lebih lengkap dan sinkron setiap indikator data yang dihasilkan (dari 113 parameter). Rinci atau detail, karena data berbasis RW.

Mengacu untuk menjawab/mencapai kesejahteraan rakyat sebagai tujuan utama pembangunan desa. Data dihasilkan secara partisipatif, langsung kepada warga masyarakat. Terdapat database. Memiliki data spasial yang lebih dari satu jenis peta, serta terdapat kawinan data antara data spasial dan data numerik; dan (3) Monografi desa presisi lebih sempurna dibandingkan dengan monografi desa konvensional di Desa Sukamantri, karena walaupun tahunnya berbeda untuk analisis perbandingan monografi ini, tetap saja seharusnya data yang dihasilkan setiap monografi setiap tahunnya dalam seharusnya akurat untuk setiap indikator datanya ditahun itu.

Saran

Berdasarkan penelitian perbandingan monografi desa konvensional dengan monografi desa presisi di Desa Sukamantri, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut: (1) Desa Sukamantri dapat melakukan pendataan Data Desa Presisi secara berkelanjutan, harapannya satu tahun sekali. Hal ini untuk menjadikan Desa Sukamantri terus maju menjadi desa yang mandiri, di mana setiap merencanakan suatu program atau kegiatan, salah satunya dalam bentuk RKPDDes, berdasarkan pada data desa yang presisi sesuai kenyataan dan kebutuhan masyarakat desa; dan (2) Baik pendataan Data Desa Presisi ataupun pendataan yang lainnya nantinya, harapannya dapat dilakukan pendampingan metodologi, contohnya dengan adanya *supervisor*, hal ini agar sedikit kemungkinan dilakukan pemalsuan data oleh para petugas pendataan (enumerator) sehingga data yang dihasilkan pun presisi karena metodologi yang dilakukan/dijalankan sudah sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Supratiawan A. 2014. Kemampuan perangkat desa dalam menyusun profil potensi desa. *Jurnal Bina Praja* [internet]. [diunduh 2020 Des 03]; 6(4). Tersedia pada: <http://jurnal.kemendagri.go.id/index.php/jbp/article/download/18/17>
- Budiman E. 2016. E-government data profil dan monografi Kelurahan Dadi Mulya Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. *Journal of Technology Research Information System and Engineering* [internet]. [diunduh 2020 Des 03]; 3(1):49-58. Tersedia pada: <https://jurnal.kharisma.ac.id/jtriste/article/download/40/36/>
- Nugrahani F. 2014. Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa [internet]. Solo (ID): Cakra Books [diunduh 2020 Sep 02]. Tersedia pada: <http://lppm.univetbantara.ac.id/data/materi/Buku.pdf>
- [Permendagri RI] Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. 2012. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Monografi Desa dan Kelurahan [internet]. [diunduh 2020 Des 03]. Tersedia pada: https://kependudukanpemdadiy.files.wordpress.com/2013/06/permendagri_no-13_th_2012ttgmonografidesakelurahan.pdf
- Sjaf S, Elson L, Hakim L, Godya IM. 2020. *Data Desa Presisi*. Bogor (ID).
- Sunardi, Sudarmi, Sri RK. 2015. Monografi Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah tahun 2014. *Jurnal Penelitian Geografi* [internet]. [diunduh 2020 Des 03]. Tersedia pada: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpg/article/download/10786/7425>
- [UUD RI] Undang-Undang Dasar Republik Indonesia. 1945. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 [internet]. [diunduh 2020 Des 03]. Tersedia pada: <http://luk.tsipil.ugm.ac.id/atur/UUD1945.pdf>